TP PKK Kabupaten Kudus Pacu Inovasi Kader Posyandu

KUDUS - Rangkaian kegiatan penilaian lomba posyandu tingkat Kabupaten Kudus masih berlanjut. Rabu (4/9) pagi, Wakil Ketua I TP PKK Kabupaten Kudus Hj. Mawar Hartopo beserta rombongan tim penilai mengunjungi Posyandu Mawar 5 Desa Pladen, Jekulo. Kelengkapan administrasi dan dokumen pendukung penyelenggaraan posyandu menjadi fokus tim penilai dalam lomba posyandu ini.

Mengawali sambutan, Kepala Desa Pladen H. Zubaedi melaporkan gambaran umum mengenai desanya. Desa Pladen masuk dalam kategori desa kecil karena luas wilayah hanya sekitar 331,6 hektar. Dari luas tersebut, sebagian besar difungsikan sebagai lahan pertanian dan pemungkiman bagi 5.777 penduduk. "Penduduk kami mempunyai mata pencaharian terbesar sebagai petani dan buruh pabrik. Apalagi kalau koperasi digunakan maksimal maka hasil pertanian akan bagus," ujarnya.

H. Zubaedi menyampaikan apresiasi atas kehadirian TP PKK Kabupaten Kudus beserta tim penilai. Dirinya mengungkapkan bahwa persiapan lomba dilakukan secara sederhana, namun dirinya yakin hal itu tak mengurangi hakikat perlombaan posyandu. Pihaknya menyatakan siap untuk mengikuti prosesi penilaian lomba secara objektif yang dilakukan oleh tim penilai.

"Dari sisi lomba, kami menyediakan penyambutan yang sederhana. Meskipun di desa-desa lain meriah, karena ini lomba posyandu dan memang harus sesuai dengan tema. Harapan kami, tidak kalah dengan desa lain. Karena yang baik sudah tentu juara, dan yang juara belum tentu baik," katanya.

Kesesuaian laporan administrasi posyandu dan kegiatan di lapangan masih menjadi perhatian utama oleh tim penilai. Selain itu, kreativitas dan inovasi dari kader posyandu dapat menjadi nilai lebih dalam lomba tersebut. Oleh karena itu, Mawar Hartopo mengajak para kader posyandu untuk mencetuskan ide kreatif guna mengoptimalkan peran posyandu di desa.

"Saya minta dari kader posyandu lebih adanya kreativitas dan inovasi di Posyandu Mawar 5. Setelah berkeliling di beberapa desa, ada yang antara administrasi dan lapangan masih tidak sesuai. Disini semoga administrasi tertata, karena untuk administrasi biasanya sering tertunda dan akhirnya menumpuk," ujarnya.